

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Penelitian ini disebut juga Penelitian Kausalitas yang merupakan penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya sebab-akibat antar variabel. Penelitian ini termasuk jenis penelitian Diskriptif Kuantitatif atau bisa disebut dengan penelitian yang menggunakan pendekatan angka. Penelitian Kuantitatif ialah penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Menurut Sugiyono (2013:55) rumusan masalah asosiatif adalah suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Seperti telah dikemukakan, terdapat tiga bentuk hubungan yaitu : (1) hubungan simetris , (2) hubungan kausal, (3) interaktif/timbal balik. Jadi penelitian asosiatif adalah penelitian yang dimana hubungan antar variabel dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan rumus statistik yang relevan atas dasar tersebut untuk menguji hipotesis.

Sementara itu metode kuantitatif biasa disebut dengan metode tradisional, karena metode ini sudah sering dan cukup lama digunakan sehingga dikatakan sebagai tradisi untuk sebuah metode penelitian. Metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2017:11).

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode teknik random sampling dengan menyebarkan kuisisioner secara langsung kepada karyawan PT. Pegadaian Kantor Area Senen yang bertujuan untuk memberi penjelasan apakah ada pengaruh antara variabel X_1 (Latar Belakang Pendidikan), X_2 (Pengalaman Kerja), X_3 (Penggunaan Teknologi Informasi) dengan Y_1 (Kinerja Karyawan) PT. Pegadaian Kantor Area Senen.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di salah satu Perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam industri keuangan yaitu PT. Pegadaian Kantor Area Senen yang beralamat di Jl Senen Raya No 36 Jakarta Pusat. Alasan saya memilih lokasi ini karena fenomena di perusahaan tersebut berkaitan dengan penelitian yang saya teliti.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang terdapat dalam obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono, 2017:80).

Dengan dasar tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan random sampling, populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Pegadaian Kantor Area Senen, dengan jumlah karyawan sebanyak 110 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017:81), Sampel adalah bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih untuk menjadi anggota sampel. Simple random sampling adalah teknik yang terdapat didalam probability sampling, yaitu pengambilan sampel dari anggota populasi

dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada didalam populasi itu. (Sugiyono, 2017:82).

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian karyawan PT Pegadaian Kantor Area Senen dengan jumlah populasi 110 orang, akan tetapi tidak semua dijadikan sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel akan di hitung dengan menggunakan Rumus Slovin. Teknik yang digunakan yaitu probability sampling atau dikenal dengan pengambilan sampel selama 1 minggu setelah survey dan pengumpulan data karyawan yang memberikan kesempatan bagi setiap karyawan populasi dengan kriteria yang ditentukan yang memungkinkan untuk dijadikan responden, maka peneliti mengambil dari Jumlah Populasi sebanyak 110 orang , dengan demikian penggunaan teknik proposional random sampling akan digunakan dalam melakukan penelitian pada PT. Pegadaian Kantor Area Senen karena latar belakang pendidikan masing-masing karyawan yang berbeda. Dengan menggunakan rumus slovin dalam menentukan jumlah sampel, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel atau jumlah responden

N = ukuran populasi

e = presentase kesalahan pengambilan sampel

Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 110 karyawan, sehingga presentase kesalahan pengambilan yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,05^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110(0,0025)}$$

$$n = \frac{110}{1+0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$n = 86,2745 = 86$$

Hasil dari pengolahan data diatas dapat disimpulkan bahwa untuk jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 karyawan dengan proposinya masing-masing yang akan dijadikan sampel penelitian.

3.4 Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam Penelitian terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2016:308) jenis data dibedakan menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung, memberikan data kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian di dapat dari pihak lain, biasanya berbentuk dokumen atau file lainnya.

Pada penelitian kali ini jenis data yang di ambil adalah data primer, dalam menyusun penelitian ini data primer yang digunakan adalah kuisisioner langsung ke karyawan PT. Pegadaian Kantor Area Senen.

3.4.2 Metoda Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:141) dari segi cara atau teknik pengumpulan data, teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara (interview), angket (kuisisioner), pengamatan (observasi) dan gabungan ketiganya. Oleh karena itu, metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:137) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk

menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2017:142) Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3. Observasi

Menurut Kurbani (2018) Observasi merupakan proses yang kompleks, dimana suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dari kedua hal tersebut yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan (*remember*).

Instrumen penelitian ini diukur menggunakan kuisisioner. Kuisisioner mengenai latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, penggunaan teknologi informasi dengan kinerja karyawan berbentuk pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini diukur menggunakan *Skala Likert* yang merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel (Sugiyono, 2017:93). Dalam penelitian yang dapat menghasilkan jawaban dari kuisisioner dan menghasilkan skor seperti yang terlihat dalam tabel berikut:

Table 3.1 Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2

4	Sangat Tidak Setuju	STS	1
---	---------------------	-----	---

Sumber: Sugiyono 2017

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah program pengolahan data SPSS versi 26. Program tersebut dipilih oleh peneliti lebih mudah dan sering digunakan pada perguruan tinggi dan masyarakat serta akurat dan relevan dalam pengujian data. Penggunaan SPSS ini adalah menghitung dan menguji data supaya kesalahan akibat perhitungan dapat dihindari.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Menurut (Suliyanto, 2018:147) Operasionalisasi variabel penelitian merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang dapat diamati. Pada penelitian yang berbeda maka konsep dari definisi operasional variabelnya juga tentu berbeda.

Menurut (Suliyanto, 2018:147) Variabel konseptual merupakan kumpulan konsep dari fenomena yang telah dimaknai secara subjektif namun masih memiliki makna yang abstrak sehingga harus dijelaskan jika tidak akan ambigu. Variabel yang masih berupa konsep teoritis belum dapat diukur. Supaya variabel tersebut dapat terukur harus didefinisikan secara objektif paling tidak makna variabel tersebut harus merupakan suatu kesepakatan bersama dan dapat diukur dengan indikator yang jelas. Pada penelitian ini akan mengenai pengaruh perlakuan yang digolongkan dalam variabel bebas ataupun *Independent variable* (X), sementara variabel ataupun *dependent variable* (Y).

Berikut penjelasan mengenai variabel yang digunakan pada riset ini (Sugiono, 2015:539) antara lain;

1. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas adalah variabel yang memberikan pengaruh atau sebab berubahnya variabel dependen. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan penggunaan teknologi informasi.

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terkait adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, disebabkan karena keberadaan variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan.

Pada penelitian ini melibatkan tiga variabel. Dimana 3 variabel sebagai variabel independen/bebas (X) dan satu sebagai variabel dependen/terikat (Y). Ketiga variabel tersebut dijabarkan sebagai berikut :

3.5.1 Variabel Dependen (Y)

1) Kinerja Karyawan

Kinerja merupakan bentuk nyata dari perilaku yang ditampilkan setiap orang sebagai pencapaian kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan bidangnya di dalam perusahaan. Tolak ukur dari keberhasilan seseorang dapat dilihat dari kinerja yang dicapai dalam periode tertentu. Menurut Hasibuan (dalam Adibah, 2014) menjelaskan bahwa “Kinerja merupakan perwujudan kerja yang dilakukan oleh karyawan yang biasanya dipakai sebagai dasar penilaian terhadap karyawan atau organisasi”.

3.5.2 Variabel Independen (X)

1) Latar Belakang Pendidikan (X_1)

Menurut Sudarsono (dalam Nuryadin,dkk:2016) Kualifikasi pekerja yang dibutuhkan untuk menduduki suatu jabatan seperti pendidikan,keterampilam, pengalaman, yang harus dimiliki. Semakin tinggi tingkat pendidikan seorang karyawan maka dia akan memiliki pengetahuan yang luas.

2) Pengalaman Kerja (X_2)

Menurut Malayu S.P Hasibuan (2016, p.55), orang yang berpengalaman merupakan calon karyawan yang telah siap pakai. Pengalaman kerja seorang pelamar hendaknya mendapat pertimbangan utama dalam proses seleksi. Jika Pengalaman Kerja seorang karyawan sudah cukup banyak tentu akan sangat berpengaruh dengan kinerja mereka.

3) Penggunaan Teknologi Informasi (X_3)

Penggunaan merupakan proses pemakaian atau penggunaan untuk menguasai pengetahuan dan kepandaian. Pengertian Teknologi informasi menurut Martin (dalam Agil Rakhmansyah,dkk:2017), bahwa teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup komunikasi untuk mengirimkan informasi. Teknologi informasi dapat disebut sebagai peralatan elektronika terutama komputer yang berfungsi menyimpan data , memproses data dan mendistribusikan infomasi apa saja termasuk angka, kata dan gambar.

Menurut Sugiyono (2015) Operasionalisasi dapat diartikan sebagai wadah atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan bertujuan menyelesaikan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Semua alat yang bisa mendukung suatu penelitian disebut instrumen penelitian. Maka dari itu, instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Penyusunan instrumen penelitian ini berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Latar Belakang Pendidikan (X_1),

Pengalaman Kerja (X_2), dan Penggunaan Teknologi Informasi (X_3), terhadap Kinerja Karyawan (Y). Uraian instrumen penelitian ini dapat diuraikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Penyusunan Instrumen Penelitian

N o	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Ite m	Pengukura n
1	Latar Belakang Pendidikan Sumber : (A.Kholik, 2017)	1. Jenjang Pendidikan 2.Spesifikasi/Kesesuaian Jurusan	1 Pendidikan Dasar 2. Pendidikan Atas 3. Pendidikan Tinggi	1 2 3 4	Likert
2	Pengalaman Kerja Sumber : (Foster & Sartika, 2015)	1 Lama Waktu/Masa Bekerja 2 Tingkat Pengetahuan & Keterampilan 3 Penguasaan Pekerjaan & Peralatan		5 6 7	Likert

3	Pengguna n Teknologi Informasi Sumber : (Sabihaini, 2016:5)	1 Faktor Sosial 2 Faktor Affect (Perasaan) 3 Kesesuaian Tugas 4 Konsekuensi Jangka Panjang 5 Kondisi yang memfasilitasi		8 9 10 11 12	Likert
4	Kinerja Karyawan Sumber : (Afandi, 2018:89)	1 Kuantitas Hasil Kerja 2 Kualitas Hasil Kerja 3 Efisiensi 3. Disiplin kerja 4. Inisiatif 5. Ketelitian 6. Kepemimpinan 7. Kejujuran 8. Kreatifitas		13 14 15 16 17 18 19 20 21	Likert

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan SPSS versi 26, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), teknik analisis data meliputi analisis deskriptif dan asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas), uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis (uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F)).

3.6.1 Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan versi 26. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam mengelola data statistik agar dapat lebih cepat dan tepat.

3.6.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan gambar agar lebih sistematis dalam memahami dan menganalisis data yang disajikan.

3.6.3 Analisis Statistik Data

Menurut Sugiyono (2017:147) Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya, tetapi bila penelitian dilakukan pada sampel, maka analisisnya dapat menggunakan statistik deskriptif maupun inferensial.

1. Deskripsi Responden

Deskripsi responden digunakan untuk mengetahui jumlah responden yang dibagi sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan yaitu berdasarkan karakteristik demografi (usia, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja) dan karakteristik responden tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel serta uraian.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden digunakan untuk mengetahui jawaban dari responden terhadap variabel latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, penggunaan teknologi informasi, dan kinerja karyawan. Analisis ini menggunakan analisis indeks yang menggambarkan responden atas pernyataan-pernyataan yang diajukan.

3.6.4 Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, yang digunakan untuk menguji daftar pertanyaan untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi responden sudah layak atau tidak yang digunakan untuk mengambil data.

3.6.4.1 Uji Validitas

Sugiyono (2017:121) mengemukakan instrumen yang valid berarti membuktikan bahwa alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Karena itu instrumen yang valid dan reliabel menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2018:267) menyatakan uji validitas merupakan persamaan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang diperoleh langsung yang terjadi pada subjek penelitian. Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Kriteria validitas taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), uji validitas memiliki beberapa kriteria penilaian yaitu :

- a. Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.
- b. Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikan 5%) maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

3.6.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018:268) uji realibilitas adalah derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Data yang tidak reliabel, tidak dapat diproses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias. Suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Uji realibilitas dilakukan setelah uji validitas atas pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid. *Cronbach's Alpha* (α) yang besarnya antara 0,50-0,60. Dalam penelitian ini peneliti memilih 0,60 sebagai koefisien realibilitasnya. Adapun kriteria dari pengujian realibilitas adalah :

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha > 0,60$ maka instrument memiliki realibilitas yang baik dengan kata lain instrument adalah reliabel atau terpercaya.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $\alpha < 0,60$ maka instrument yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan peneliti menggunakan koefisien cronbach alpha (α) dengan menggunakan program SPSS (Statistical Program Science and Social).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = vrians total

Dengan kriteria pengujian jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikasi 0,05 maka alat ukur tersebut dinyatakan reabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak reabel.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis tersebut. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, yang berarti keputusan tersebut bisa benar atau salah sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas.

3.6.5.1 Uji statistik T

Uji Statistik T dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Kriteria dalam pengujiannya adalah :

- 3) $H_0: \beta_1 = 0$ artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 4) $H_a: \beta_1 \neq 0$ artinya secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria dalam pengambilan keputusan adalah:

1. H_0 diterima jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel pada } \alpha = 5\%$
2. H_a diterima jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel pada } \alpha = 5$

Rumus T table menurut (Sahid Raharjo, 2015):

$$t (\alpha/2 ; n-k-1)$$

Keterangan :

α = Tingkat kepercayaan (0.05)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X yang digunakan dalam penelitian

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini Uji F digunakan untuk menguji pengaruh signifikansi antara *Latar Belakang Pendidikan, Pengalaman Kerja, dan Penggunaan Teknologi Informasi* terhadap *Kinerja Karyawan* secara simultan. Menurut Sahid, Rahajo (2018) Uji F dirumuskan sebagai berikut:

$$F_{\text{tabel}} = F (k ; n-k)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X yang digunakan dalam penelitian

Tingkat signifikan yang dipakai dalam menentukan taraf nyata (α) sebesar 5% (0.05) berikut dasar pengambilan keputusan :

1. H_0 ditolak, H_a diterima jika *Significance t* < 0.05
2. H_0 diterima, H_a ditolak jika *Significance t* ≥ 0.05

3.6.5.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis R^2 (*R square*) atau koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase sumbangan pengaruh variable bebas (independent) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu (0-1). Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat diartikan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variabel variabel independen terhadap variabel dependen. sebaliknya, jika R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen menerangkan variabel dependen. Priyatno(2014) Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel bebas (independent) terhadap variable terikat (dependen) dapat ditentukan terhadap rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

1) Analisis Koefisien Determinasi Parsial

1. Pengaruh latar belakang pendidikan terhadap kinerja karyawan PT Pegadaian Kantor Area Senen

$$KD_1 = (r_{Y1.23})^2 100\%$$

2. Pengaruh pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan PT Pegadaian Kantor Area Senen

$$KD_2 = (r_{Y2.31})^2 100\%$$

3. Pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT Pegadaian Kantor Area Senen

$$KD_3 = (r_{Y3.12})^2 100\%$$

2) Analisis Koefisien Determinasi Simultan

1. Pengaruh latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT Pegadaian Kantor Area Senen

$$KD_4 = (r_{Y123})^2 100\%$$

Keterangan :

$r_{Y1.23}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 dan X_3 = konstan)

$r_{Y2.31}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_3 dan X_1 = konstan)

$r_{Y3.12}$ = Koefisien korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1 dan X_2 = konstan)

r_{Y123} = Koefisien korelasi berganda

KD_1 = Koefisien determinasi parsial antara X_1 dengan Y

KD_2 = Koefisien determinasi parsial antara X_2 dengan Y

KD_3 = Koefisien determinasi parsial antara X_3 dengan Y

KD_4 = Koefisien determinasi berganda antara X_1 X_2 X_3 dengan Y

X_1 = Latar Belakang Pendidikan

X_2 = Pengalaman Kerja

X_3 = Penggunaan Teknologi Informasi

Y = Kinerja Karyawan